



Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film G30S/PKI untuk Anak Sekolah Dasar

Elsa Ristiani^(*), M. Yusuf Setia Wardana, Iin Purnamasari

PGSD FIP Universitas PGRI Semarang. Jl. Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232.

Received : 4 Okt 2022
Revised : 25 Okt 2022
Accepted : 30 Okt 2022

Abstract

The background that drives this research is the low grades of Pancasila students in elementary school age children. It is hoped that the G30S/PKI film by Arifin C Noer can be a reference for Pancasila students through an innovative and fun way by watching to increase the value of Pancasila students at elementary school age. This type of research is a qualitative research with descriptive analysis. The data in this study were obtained through interviews, documentation, and observation and recording methods. The results of the analysis are that the G30S/PKI film contains six values of the Pancasila Student Profile, namely Faith and piety to God Almighty, and noble character, Global Diversity, Mutual Cooperation, Independent, Critical Reasoning, and Creative. The six values of Pancasila students appear in the description of the scenes and actions taken by the film characters. Of the six values of Pancasila lessons, the value of Critical Thinking is the value that often appears in the G30S/PKI film. The G30S/PKI film is based on a total analysis that includes all the values of Pancasila students which is used as a reference and the results of interviews with school principals, sixth grade teachers and sixth grade students, the G30S/PKI film deserves to be used as an example for the audience, especially children and the application of student grades Pancasila in everyday life.

Keywords: pancasila student profile; g30s/pki film; elementary school students

(*) Corresponding Author: eristiani16@gmail.com

How to Cite: Ristiani, E., Wardana, M.Y.S., & Purnamasari, I. (2022). Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film G30S/PKI untuk Anak Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 1 (1): 22-26.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah bangsa yang dikenal dengan nilai-nilai keramahan, kesopanan serta nilai-nilai kebangsaan lainnya. Dari segala nilai-nilai yang dimiliki, bangsa Indonesia tercermin dalam keanekaragaman yang bersimbol pada Pancasila. Karakter suatu bangsa, merupakan bagian terpenting dalam menjalin kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang berkarakter merupakan warisan leluhur bangsa Indonesia. Sejak lama dalam kehidupan keseharian para pendiri bangsa ini sudah mengajarkan pada generasi muda tentang karakter terhadap bangsa.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 ditegaskan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pasal inilah yang selama ini dijadikan sebagai salah satu tonggak untuk memayungi berjalannya pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan di Indonesia (Samani dan Hariyanto, 2011). Pendidikan karakter merupakan usaha sadar terencana untuk melaksanakan pola aturan perilaku yang dianggap baik. Pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan oleh peserta didik saja, namun semua warga sekolah ikut melaksanakan pendidikan karakter (Iin Purnamasari, 2015).

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: "Pelajar Pancasila adalah perwujudan



pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”.

Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu : (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Pembentukan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran (Istiningsih Galih, 2021).

Pelajar Pancasila merupakan profil lulusan yang menunjukkan karakter dan kompetensi menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan pemangku kepentingan. Profil pelajar Pancasila menggarisbawahi pentingnya penguatan pendidikan karakter dengan menjadikannya sebagai arah karakter yang dituju dalam pendidikan Indonesia.

Film merupakan sebuah media komunikasi yang didalamnya tersirat akan makna nilai-nilai yang dapat dipahami oleh penonton. Mengajarkan nilai-nilai pelajar Pancasila melalui media film akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena didalam film terdapat alur cerita dalam kehidupan yang dapat dilihat dan dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebagai penonton yang baik harus bisa mengambil nilai-nilai yang baik yang dapat dicontoh dan meninggalkan nilai-nilai yang buruk dari sebuah film.

Salah satu film yang mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila adalah film G 30S/PKI karya Arifin C Noer mengisahkan peristiwa kudeta seputar 30 September 1965 yang dilakukan oleh Kolonel Untung, Komandan Batalyon Cakrabirawa. Sehingga dalam film terjadi pemaksaan terhadap beberapa oknum yang berujung pembunuhan. Salah satu film yang dapat memberikan ajaran bermasyarakat atau bersosial yaitu film G30S/PKI Karya Arifin C Noer. Film ini merupakan film yang diproduksi pada tahun 1984 dengan durasi kurang lebih 4 jam. Film G30 S/PKI Karya Arifin C Noer merupakan film yang best seller. Arifin C Noer merupakan sutradara film G30 S/PKI. Tokoh sutradara ini lahir di Cirebon 10 Maret 1941. Kemampuan dalam sutradara, produser, penulis naskah lakon, dan skenario film merupakan keahliannya.

Berdasarkan artikel (kompas.com,2017) Presiden RI Joko Widodo tidak menolak gagasan diputarnya kembali film G30S/PKI. Hanya saja, Presiden Jokowi meminta agar film itu diproduksi dalam versi yang lebih kekinian agar bisa lebih diterima. Berdasarkan artikel (bbc.com, 2020) Penayangan kembali film G30S/PKI oleh satu stasiun televisi swasta baru-baru ini ditanggapi oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud MD melalui akun media sosial miliknya. Mahfud mengatakan dalam cuitannya, bahwa tidak ada larangan maupun kewajiban untuk menayangkan atau menonton film itu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap nilai-nilai karakter Pancasila dalam film G30S/PKI. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Film G30S/PKI Untuk Anak Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI dengan tuturan yang mengidentifikasi aspek nilai Pelajar Pancasila dari narasi maupun paragraf atau dialog yang mengungkapkan aspek nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Diharapkan aspek nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu menurut keadaan pada saat penelitian dilakukan (I Nyoman Payuyasa, 2020).



Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat kalimat-kalimat deskriptif yang menjelaskan berkaitan dengan berbagai nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data mengambil teori (Sugiyono, 2013: 337) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan data penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang ada pada film G30S/PKI dan kebermanfaatannya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang. Berdasarkan hasil observasi pada penelitian dalam film G30S/PKI diperoleh nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI sebagaimana tersaji pada Gambar 1 yaitu (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Jadi dapat dikatakan bahwa film G30S/PKI dapat digunakan untuk penanaman nilai Profil Pelajar Pancasila. Menurut hasil penelitian dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer ditemukan hasil bahwa nilai Pelajar Pancasila yang paling sering muncul adalah nilai berpikir kritis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI mengenai kebermanfaatannya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang di peroleh bahwa film G30S/PKI berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang mencakup semua nilai Pelajar Pancasila yang dijadikan sebagai acuan, maka film G30S/PKI layak dijadikan sebagai contoh kepada penonton khususnya anak-anak Sekolah Dasar serta penerapan nilai Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Pembahasan

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”.

Profil Pelajar Pancasila berimplikasi pada pembentukan ketahanan pribadi peserta didik atau siswa. Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan utama yaitu



terjaganya nilai luhur dan moral bangsa, kesiapan untuk menjadi warga dunia, perwujudan keadilan sosial, serta tercapainya kompetensi Abad 21 (Rusnaini, 2021).

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Istiningsih, dkk (2021) mengenai integrasi nilai karakter Diponegoro dalam pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar, bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter Pangeran Diponegoro dan langkah-langkah mengintegrasikan nilai karakter tersebut pada pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter Pangeran Diponegoro relevan dengan Profil Pelajar Pancasila, yaitu kebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan tujuan menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.

Penelitian yang berkaitan dengan kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila oleh Dini Irawati, dkk (2022) dalam artikel yang berjudul “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa” bertujuan untuk mengetahui Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter. Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat undang-undang dasar tahun 1945. Strategi pengembangan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui implementasi kebijakan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan mampu membangun karakter bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian pertama mengenai nilai karakter sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai nilai Profil Pelajar Pancasila. Penelitian yang kedua meneliti upaya mewujudkan karakter bangsa sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti nilai-nilai Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang ada pada film G30S/PKI dan kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang. Penelitian ini diharapkan bahwa aspek nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat untuk pembelajaran siswa sekolah dasar.

PENUTUP

Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam film G30S/PKI terdapat 6 nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yaitu (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Menurut hasil penelitian dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer ditemukan hasil bahwa nilai Pelajar Pancasila yang paling sering muncul adalah nilai berpikir kritis; Film G30S/PKI berdasarkan keseluruhan hasil



analisis yang mencakup semua nilai Pelajar Pancasila yang dijadikan sebagai acuan serta hasil wawancara bersama kepala sekolah, guru kelas VI serta siswa kelas VI maka film G30S/PKI layak dijadikan sebagai contoh kepada penonton khususnya anak-anak serta penerapan nilai Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://nasional.kompas.com/read/2017/09/23/15012171/ini-alasan-mengapa-jokowi-tak-menolak-ide-pemutaran-film-g30spki?page=all> (diakses pada tanggal 23 September 2017, pukul 15:01 WIB).
- <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54327482> (diakses pada tanggal 29 September 2020).
- Irawati, Dini, dkk. (2022). " Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa". Bandung: Jurnal Edumaspul.
- Istingsih, Galih, Dwitya Sobat Ady Dharma. (2021). "Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar". Yogyakarta: Jurnal Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020). Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila.
- Kemendikbud RI. (2020). Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (1 Ed.).
- Purnamasari, Iin. (2015). "Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kepramukaan Di Sekolah Dasar". Seminar Nasional PGSD.
- Rusnaini, Raharjo, dkk. (2021). "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa". Surakarta: Jurnal Ketahanan Nasional.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2011). "Konsep dan Model Pendidikan Karakter". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Bandung: Alfabeta.